

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG ANAK MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI SRIBITAN
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

OLEH:

ARDHIKA PERMANA

20604221036

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG ANAK MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI SRIBITAN
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Ardhika Permana

20604221036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan jumlah 33 orang di SD Negeri Sribitan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler di SD Negeri Sribitan secara keseluruhan pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6% (2 orang), kategori “Rendah” sebesar 21% (7 orang), kategori “Sedang” sebesar 30% (10 orang), kategori “Tinggi” sebesar 36% (12 orang), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6% (2 orang). Berdasarkan hasil tersebut, tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan yang memiliki persentase tertinggi yaitu pada kategori “Tinggi” dengan persentase sebesar 36% atau 12 orang.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Orang Tua, Partisipasi

ABSTRACT

PARENTAL INVOLVEMENT IN FACILITATING THE CHILDREN PARTICIPATION IN THE VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SD NEGERI SRIBITAN, KASIHAN DISTRICT, BANTUL REGENCY IN 2023/2024 SCHOOL YEAR

The objective of this research is to assess the extent of parental involvement in facilitating children's participation in the volleyball extracurricular activities at SD Negeri Sribitan (Sribitan Elementary School), located in Kasihan District, Bantul Regency, during 2023/2024 school year.

This study employed a descriptive quantitative research design, utilizing a survey method. The research participants consisted of the parents of 33 students who were involved in extracurricular activities at SD Negeri Sribitan. The research employed a questionnaire as the primary instrument. The research used descriptive statistics with percentages as the data analysis technique.

The findings of this study indicate that the level of parental involvement in assisting children's participation in volleyball extracurricular activities at SD Negeri Sribitan can be classified as follows: in the "Very Low" level at 6% (2 individuals); in the "Low" level at 21% (7 individuals); in the "Medium" level at 30% (10 individuals); in the "High" level at 36% (12 individuals); and in the "Very High" level at 6% (2 individuals). According to these findings, the percentage of parents actively involved in assisting their children in participating in volleyball extracurricular activity at SD Negeri Sribitan is highest in the "High" level, with a rate of 36% or for about 12 individuals.

Keywords: Extracurricular, Parents, Participation

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardhika Permana
Nim : 20604221036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak
Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD
Negeri Sribatan Kapanewon Kasihan Kabupaten
Bantul Tahun Ajaran 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang
yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan
tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ardhika Permana

NIM. 20604221036

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG ANAK MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI SRIBITAN
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP 19670711994121001

Dosen Pembimbing

Riky Dwihandaka S.Pd.Kor., M.Or.
NIP 198211292015041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG ANAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI SRIBITAN KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ARDHIKA PERMANA
20604221036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 17 Juli 2024

TIM/DEWAN PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		23/7 - 2024
Dr.Putri Prastiwi Wulandari, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris)		23/7 - 2024
Dr.Raden Sunardianta, M.Kes. (Penguji Utama)		23/7 - 2024

Yogyakarta, 25 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M. Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya jalani sebaik-baiknya”

(Gas!- Fstvlst)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berlimpah nikmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad S.A.W. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya persesembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Kirjiyanto dan Ibu Slamet Muryanti atas segala kasih sayang, dukungan, pengorbanan, nasihat dan doa yang selalu dipanjatkan untuk saya sehingga saya bisa sampai di titik ini. Tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua, saya tidak akan sampai di titik ini.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk membangun semangat saya.
3. Dan yang terakhir, karya ini saya persesembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih kepada diri sendiri atas kerja keras selama ini. Dan terima kasih telah mampu bertahan hingga akhir.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2023/2024” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing, memberikan semangat, motivasi, dan dorongan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.

4. Kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa anggota ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Sribitan yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Kirjiyanto dan Ibu Slamet Muryanti selaku Bapak dan Ibu saya yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, nasihat, dan doa untuk kesuksesan dalam perjalanan hidup saya.
6. Kepada teman-teman PJSD C 2020 saya ucapan terima kasih telah memberikan cerita berkesan selama masa perkuliahan. Doa terbaik kepada kalian, sukses di masa yang akan datang.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Juli 2024
Penulis,



Ardhika Permana
NIM. 20604221036

DAFTAR ISI

	Halaman
TUGAS AKHIR SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
2) <i>Passing</i>	25
3) <i>Smash</i>	27
4) <i>Block</i>	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34

C. Subjek Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas.....	40
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Jawaban.....	39
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Butir Soal	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Setelah Uji Validitas	40
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	43
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 6. Norma Pengkategorian.....	46
Tabel 7. Deskriptif Statistik Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan	48
Tabel. 8 Norma Penilaian Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan	48
Tabel. 9 Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan.....	50
Tabel. 10 Norma Penilaian Partisipasi Berdasarkan Faktor Pengetahuan	50
Tabel. 11 Deskriptif Statistik Faktor Sikap	52
Tabel. 12 Norma Penilaian Partisipasi Berdasarkan Faktor Sikap.....	52
Tabel. 13 Deskriptif Statistik Faktor Dorongan	54
Tabel. 14 Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan	54
Tabel. 15 Deskriptif Statistik Faktor Kerjasama	56
Tabel. 16 Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Kerjasama	56
Tabel. 17 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan.....	58
Tabel. 18 Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD N Sribitan.....	49
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Pengetahuan	51
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Sikap	53
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Dorongan ..	55
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Kerjasama .	57
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Lingkungan	59
Gambar 8. Pengisian Angket.....	81
Gambar 9. Profil SD Negeri Sribitan	82
Gambar 10. Pengisian Angket.....	83
Gambar 11. Pengisian Angket.....	84
Gambar 12. Pengisian Angket.....	85
Gambar 13. Pengisian Angket.....	86
Gambar 14. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli	87
Gambar 15. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli	88

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	72
Lampiran 2. Surat Pengantar Validasi	73
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	74
Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen	75
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Sribitan	77
Lampiran 7. Angket Penelitian	78
Lampiran 8. Tabulasi Data	80
Lampiran 9. Dokumentasi	81
Lampiran 10. Statistik Deskriptif	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menghargai nilai-nilai keagamaan, kebudayaan nasional, dan tanggap akan dinamika zaman (Ikhwan, 2015, p. 1). Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, dengan meningkatkan ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan-tujuan tersebut dapat diamati sepanjang pendidikan seseorang, mulai dari awal hingga akhir, dengan adanya suatu penilaian selama menjalani masa pendidikan. Pada saat ini, pendidikan nasional yang ada di Indonesia menggunakan sistem pendidikan yang diberikan dengan memberikan pembelajaran atau mengajarkan materi tertentu, dan pada akhir materi akan diberikan suatu penilaian untuk mengukur kemampuan siswa. Dengan adanya penilaian maka dapat dipantau seberapa besar kemajuan, kemampuan, dan tingkat pemahaman dari peserta didik mengenai materi selama tiap semesternya (Dodi, 2019, pp. 7-8).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 mengenai Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya dan masyarakat (Hidayat et al., 2019, p. 35). Pendidikan penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan kecerdasan, keterampilan, dan juga potensi diri. Dengan pendidikan diharapkan seseorang untuk dapat menggali informasi dan pengetahuan, melatih setiap bakat yang dimiliki agar semakin terampil, dan mengembangkan karakter dari pribadi seseorang. Guna membina karakter dan juga meningkatkan mutu pendidikan peserta didik, dilaksanakanlah kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Menurut Wiyani dalam Yanti (2016, p. 3) disebutkan bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya untuk mengembangkan aspek tertentu dari hal yang telah ditemukan dalam kurikulum yang sedang dilaksanakan, termasuk yang berkaitan dengan bagaimana implementasi sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar dari jam pembelajaran yang dilakukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan juga minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus dilaksanakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah. SD Negeri Sribitan merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler olahraga bola voli. Dilaksanakannya ekstrakurikuler olahraga bola voli tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bidang olahraga, khususnya bola voli.

Bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang dimainkan dalam bentuk *teamwork* atau kerjasama tim yang dalam pelaksanaannya dibatasi dengan net. Setiap tim berusaha untuk dapat mematikan bola di wilayah lawan dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dalam memainkan bolanya. Perkembangan olahraga bola voli sangat pesat hingga saat ini, bahkan hingga saat ini desa-desa pelosok sudah memainkan olahraga bola voli. Selain berkembang di lingkungan desa, bola voli juga berkembang di lingkup pendidikan. Di lembaga, terdapat sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, salah satunya yaitu di SD Negeri Sribitan.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, orang tua memiliki peranan yang penting di mana orang tua bertanggung jawab terhadap apa yang diinginkan dan dilakukan oleh anaknya. Menurut Husbarta dalam Bagaskara (2020, p. 17) berpendapat bahwa kebutuhan anak bergantung dari keluarga hal tersebut dikarenakan orang tua yang paling berperan dalam memenuhi segala kebutuhan anaknya. Selain itu, kepedulian orang tua juga akan berpengaruh terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh anak. Salah satu bentuk kepedulian dari orang tua yaitu menyediakan fasilitas untuk kegiatan yang dilakukan anak, contohnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan memberikan fasilitas kepada anak, orang tua sudah ikut berpartisipasi dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi dan bakatnya.

Partisipasi merupakan suatu keterlibatan dari suatu individu ataupun kelompok dalam aktivitas berupa perencanaan hingga evaluasi guna mencapai suatu tujuan. Menurut Ayu dan Syunu (2021, p. 2) partisipasi orang tua siswa merupakan suatu bentuk keterlibatan orang tua ataupun kesadaran yang dimiliki orang tua terkait dengan pentingnya pendidikan untuk anaknya, terutama dalam pemecahan suatu masalah dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu yang berkaitan dengan memberi dan memenuhi kebutuhan sekolah baik dari segi emosional maupun material.

Partisipasi dari orang tua berperan penting dalam terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa adanya partisipasi dan dukungan dari orang tua siswa maka kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tidak dapat berjalan dengan maksimal. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit orang tua siswa yang justru melimpahkan segala urusan akademik dan juga non akademik kepada pihak sekolah. Orang tua menganggap bahwa segala kegiatan yang dilaksanakan di sekolah merupakan tanggung jawab sepenuhnya pihak guru dan sekolah. Indrawati dalam Ayu dan Syunu (2021, p. 2) dalam orasi ilmiahnya pada Dies Natalis Universitas Negeri Semarang mengatakan bahwa peran dari orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia masih masuk ke dalam kategori minim atau rendah. Sebanyak 80% orang tua siswa tidak dapat memberikan masukan ataupun saran kepada sekolah dalam pengambilan keputusan dalam proses penyusunan sebuah kebijakan, dan juga sebanyak 30% orang tua siswa tidak pernah berdiskusi bersama guru terkait dengan pengembangan atau kendala siswa dalam proses pendidikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Sribitan, yang menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan yaitu pada kehadiran dan ketidakhadiran siswa. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan tidak sedikit siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, kendala lain dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan yaitu, terdapat beberapa orang tua yang menjemput anaknya tidak sesuai dengan jadwal. Selain itu, kekhawatiran lain dari orang tua yaitu akan menurunnya prestasi akademik anak karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan eksrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan ini. Ditambah lagi, kegiatan belajar mengajar di sekolah yang hanya sampai hari Jumat namun membuat jadwal pelajaran dipadatkan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung anak mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan. Urgensi penelitian ini karena mengingat peranan penting orang tua dalam membentuk dan mendukung perkembangan dari anak. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab tidak hanya pada aspek akademik siswa, namun juga perkembangan fisik, sosial, dan emosional. Ekstrakurikuler bola voli memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka. Namun, keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler sering kali tergantung pada dukungan dan partisipasi dari orang

tua. Maka dari itu, penelitian ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ketidakhadiran siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan.
2. Waktu penjemputan siswa yang tidak sesuai dengan jadwal.
3. Tidak semua siswa mendapatkan dukungan yang sama dari orang tua mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
4. Belum diketahui partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu untuk dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SD Negeri Sribitan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anaknya Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SD Negeri Sribitan?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Sribitan.
- b. Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai satu bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.
- b. Bagi guru, mengetahui besar dorongan orang tua siswa kepada siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Partisipasi

Istilah partisipasi berasal dari bahasa asing yaitu *participation* yang memiliki arti keikutsertaan pihak lain atau pengambilan bagian. Partisipasi berarti peran serta dari seseorang atau kelompok dalam proses pembangunan. Makna lain dari partisipasi yaitu pengambilan bagian (di dalamnya), keikutsertaan, peranserta, penggabungan diri (menjadi peserta). Partisipasi artinya peran seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan dengan memberikan masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, ataupun materi, serta ikut memanfaatkan, dan menikmati hasilnya.

Menurut Suryana *et al* (2022, p. 2) berpendapat bahwa partisipasi merupakan keterlibatan dari seseorang tanpa adanya tekanan dan dilakukan secara sukarela sebagai bentuk kontribusi dalam suatu kegiatan. Menurut Nasri (2020, p. 3) partisipasi merupakan keterlibatan seseorang baik itu keterlibatan mental ataupun emosi dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mendukung dalam mencapai tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Menurut Mardikanto (2015) menjelaskan bahwa partisipasi sebagai sikap dalam ambil bagian dalam suatu kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat. Tahapan dalam partisipasi dimulai dari membentuk jaringan sosial *social network* yang baru kemudian membentuk suatu program kegiatan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Mardikanto & Soebianto menambahkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk ikut mengambil bagian dari suatu kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesi sendiri.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang ataupun kelompok secara sukarela tanpa ada paksaan dalam suatu kegiatan guna mendapatkan manfaat dan mencapai tujuan bersama serta ikut bertanggung jawab atas keterlibatannya. Bentuk partisipasi menurut Sudarmanto dalam Andi et al., (2019, p. 7) dibagi menjadi dua, yaitu partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal.

Partisipasi vertikal yaitu partisipasi yang terjadi dalam bentuk kondisi tertentu ketika masyarakat ikut terlibat atau ikut menjadi bagian dari suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berstatus bawahan, pengikut, ataupun klien. Sedangkan partisipasi horizontal merupakan partisipasi dimana masyarakat memiliki gagasan dimana setiap anggota ataupun kelompok masyarakat berpartisipasi

horizontal satu dengan lainnya. Permulaan tumbuhnya masyarakat yang dapat berkembang secara mandiri ditandai dari partisipasi seperti ini.

Menurut Basrowi dalam Kaehe *et al.*, (2019, p. 3) partisipasi dibedakan menjadi dua berdasarkan bentuknya, yaitu:

a. Partisipasi Fisik

Partisipasi fisik yaitu partisipasi dari masyarakat dalam bentuk penyelenggaraan usaha-usaha pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah, menyelenggarakan usaha beasiswa, membantu pemerintah membangun gedung-gedung untuk masyarakat, serta menyelenggarakan usaha perpustakaan yang dapat berupa buku ataupun bentuk bantuan lainnya.

b. Partisipasi Non Fisik

Partisipasi non fisik yaitu keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah, pendidikan nasional, dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu melalui pendidikan, sehingga pemerintah tidak kesulitan untuk mengarahkan masyarakatnya untuk bersekolah.

Menurut Sudjana dalam Iskandar Nur Aminarti (2023, p. 5) partisipasi adalah salah satu bentuk dari tingkah laku yang ditentukan oleh lima faktor, antara lain: (1) pengetahuan/kognitif yang berupa pengetahuan mengenai tema, fakta, aturan, dan keterampilan (2) *translation*, kondisi situasional, seperti

lingkungan fisik, lingkungan sosial, psikososial, dan faktor-faktor sosial, (3) kebiasaan sosial, seperti kebiasaan menetap dan lingkungan, (4) kebutuhan, meliputi kebutuhan *approach* (mendekatkan diri), *avoid* (menghindar) dan kebutuhan individual, (5) sikap, mencakup pandangan atau perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial minat dan perhatian.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, partisipasi memiliki bentuk yang beragam. Dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi yaitu mengambil bagian dalam kegiatan melalui finansial, kekuatan fisik, material, dan moril.

2. Macam-Macam Partisipasi

Terdapat beberapa macam partisipasi yang telah dikemukakan oleh ahli. Menurut Sundariningrum dalam Bayu *et al.*, (2019, p. 3) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua macam berdasarkan keterlibatannya, yaitu:

a. Partisipasi Langsung

Partisipasi langsung yaitu partisipasi yang terjadi apabila individu menunjukkan suatu kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas tentang pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan ataupun ucapan orang lain.

b. Partisipasi Tidak Langsung

Partisipasi tidak langsung yaitu partisipasi yang terjadi apabila individu mendeklegasikan hak partisipasinya kepada orang lain. Syarat tercapainya partisipasi perlu terlebih dahulu untuk diperhatikan sebelum memperoleh partisipasi, menurut Suryosubroto dalam Putra (2016, p. 6) menyatakan bahwa syarat tercapainya partisipasi yaitu adanya waktu untuk berpartisipasi, memiliki kemampuan untuk berpartisipasi, terdapat komunikasi dalam berprestasi, tersedianya biaya yang cukup, tidak merugikan pihak lain, keterikatan anggota dengan tujuan yang hendak dicapai.

Selain syarat tercapainya partisipasi, terdapat juga manfaat dari partisipasi itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Pariata Westra dalam Cepi Safuddin Abdul Jabar et al., (2016, p. 67) yaitu memungkinkan untuk memperoleh keputusan yang benar, memungkinkan pekerja-pekerja menggunakan kemampuan berfikir secara kreatif, mengembalikan nilai martabat manusia, dorongan dan membangun kepentingan bersama, memperbaiki semangat kerjasama dan menumbuhkan kesatuan kerja, memungkinkan untuk mengikuti perubahan.

3. Tujuan Partisipasi

Menurut Ayudia (2014, p. 4) terdapat 4 tujuan utama dari partisipasi, tujuan tersebut antara lain:

- a. Meningkatkan kontribusi dari pihak terkait terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah, baik itu dalam bentuk jasa (pemikiran, keterampilan), moral, finansial, dan barang/material.
- b. Memberdayakan kemampuan yang ada pada pihak terkait untuk pendidikan guna tercapainya tujuan dari pendidikan nasional.
- c. Meningkatkan peran dari pihak terkait dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, baik sebagai penasehat, pendukung, penengah, pengawas, penghubung sumber, dan penyedia pendidikan, serta.
- d. Menjamin segala keputusan dan kebijakan yang telah diambil benar-benar mencerminkan aspirasi dari pihak terkait dan menjadikan aspirasi pihak terkait sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkup sekolah.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, seperti yang dikemukakan oleh Hayati dalam Bagaskara (2020, p. 28) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, antara lain:

- a. Faktor Pengetahuan: berupa pengetahuan mengenai tema, fakta, aturan, serta keterampilan membuat *translation*.

Pengetahuan adalah salah satu dari ranah yang ada dalam aspek kognitif. Dalam Octaviana dan Ramadhani (2021, p. 6)

dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan bagian dasar dari keberadaan manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui dan berkenaan dengan hal mata pelajaran.

Pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui dan diperoleh dari persinggungan panca indera terhadap suatu objek tertentu. Pada dasarnya pengetahuan adalah hasil dari proses mendengar, melihat, merasakan, dan berfikir yang membentuk dasar manusia dalam bersikap dan bertindak.

- b. Faktor Sikap: meliputi pandangan atau perasaan, kesediaan untuk bereaksi, interaksi sosial, minat, serta perhatian.

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Dalam bahasa Inggris, sikap disebut *attitude*. Menurut Kusumasari (2015, p. 2) sikap dapat diartikan sebagai suatu pikiran dan perasaan yang mendorong seseorang untuk berlaku berdasarkan suka atau tidak suka.

- c. Faktor Dorongan: dorongan yang berasal dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi.

Faktor dorongan meliputi dorongan yang berasal dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi atau tindakan untuk memenuhinya. Salah satu bentuk dorongan yaitu motivasi,

menurut Rianto dalam Laka *et al.*, (2020, p. 2) adalah sesuatu yang membuat seseorang ataupun suatu kelompok orang tergerak untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pendapat lain berasal dari Michel J. Jucius dalam Prihartanta (2015, p. 3) yang menyebutkan bahwa motivasi merupakan kegiatan memberikan dorongan kepada orang lain atau diri sendiri untuk mengambil tindakan yang dikehendaki.

- d. Faktor Kerjasama: orang yang berpartisipasi pasti terlihat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Roucek dan Warren dalam Kusuma (2018, p. 3) berpendapat bahwa kerjasama merupakan kerja yang dilakukan bersama-bersama guna mencapai tujuan bersama. Menurut Charles Horton Cooley dalam Kusuma (2018, p. 3) timbulnya kerjasama dapat terjadi ketika seseorang akan menyadari bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk dapat memenuhi kepentingan yang ada dan adanya suatu organisasi merupakan suatu bukti paling penting dalam proses kerjasama.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya kerjasama maka akan mempercepat dan dapat membuat segala kegiatan atau aktivitas dapat terlaksana dengan baik serta akan memperoleh keuntungan ataupun manfaatnya.

- e. Faktor Lingkungan: kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial, peserta didik akan membentuk suatu lingkungan pergaulan di lingkungan sekolah. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian siswa. Siswa yang memiliki kepribadian yang baik akan lebih mudah diterima dan diakui oleh lingkungan sekitarnya, hal tersebut akan mempercepat adaptasi dalam proses belajar, sehingga mampu mendukung siswa untuk berprestasi dalam belajar.

Faktor lingkungan juga meliputi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti segala kegiatan, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan fisik antara lain cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Faktor-faktor tersebut dianggap turut menentukan tingkat keberhasilan dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor partisipasi yaitu faktor pengetahuan: berupa pengetahuan mengenai tema, fakta, aturan, serta keterampilan

membuat *translation*, faktor sikap: meliputi pandangan atau perasaan, kesediaan untuk bereaksi, interaksi sosial, minat, serta perhatian, faktor dorongan: dorongan yang berasal dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi, faktor kerjasama: orang yang berpartisipasi pasti terlihat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan, faktor lingkungan: kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

4. Hakikat Orang Tua

Menurut Ruli (2020, p. 2) orang tua merupakan orang yang memiliki amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan juga kemajuan dari anak dan dengan kasih sayang. Dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu, serta saudara adik dan kakak. Meskipun pada dasarnya orang tua dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri, namun ketiganya dapat diartikan sebagai keluarga (Mansur, 2014)

Menurut Rahmadian et al., (2022, p. 2) orang tua merupakan pendidik ataupun guru pertama dan utama bagi seorang anak, hal tersebut karena dari orang tualah anak mulai mendapatkan pendidikan. Orang tua di dalam keluarga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan tumbuh kembang dari anak, mengawasi perkembangannya, dan juga mengajarkan nilai-nilai agama, akhlak, dan sosial bagi anak.

Menurut M. Nashir Ali dalam Qurrata 'Ayuna (2017, p. 9) orang tua adalah orang tua dewasa yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dari anak. Orang dewasa yang dimaksud dalam pengertian ini yaitu ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak, ataupun wali. Di dalam keluarga, orang tua merupakan sosok pemimpin yang mengatur pola komunikasi dan tingkah laku dari anggota keluarganya. Biasanya, seorang anak menjadi sasaran dari orang tua untuk mendapatkan kasih sayang penuh. Terlebih lagi dalam upaya untuk mendidik dan membimbing anak agar menjadi seorang yang diinginkan oleh orang tuanya. Hal tersebut dikarenakan sosok orang tua harus dapat menjadi seorang teladan untuk dapat ditiru oleh anak.

Berdasarkan uraian pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu ataupun wali dari peserta didik. Orang tua merupakan guru pertama yang memiliki amanat Allah untuk mendidik dan bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup anak. Orang tua menjadi bagian penting dalam suatu proses tumbuh kembang anak. Partisipasi orang tua merupakan keikutsertaan orang tua/kesadaran dari orang tua untuk memperdulikan anaknya terutama dalam memecahkan permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik itu dalam segi emosional ataupun material (Ayudia, 2014, p. 2).

Segala upaya harus dilakukan oleh orang tua guna mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan kepribadian anak. Bimbingan dari orang tua baik dari segi mental, psikologi, jasmani, maupun rohani akan dapat membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Terlebih apabila anak tersebut masih menggantungkan diri kepada orang tua. Dalam suatu masalah, anak juga harus mendapatkan bimbingan dari orang tuanya agar dapat mengontrol emosi anak yang masih labil. Peranan orang tua akan jelas dirasakan oleh anak dalam keluarga, hal tersebut karena keluarga merupakan tempat untuk mengemukakan keluh kesah dan kesulitan yang dialami anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dan peran yang penting terhadap anak, baik dalam pembinaan, pemeliharaan, dan pendidikannya. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan minat dan bakat dari anaknya karena minat dan bakat anak tidak boleh untuk diabaikan.

Artinya orang tua dan keluarga yang signifikan lainnya memainkan peranan penting dalam perngembangan bakat, tidak hanya dalam memelihara kinerja akademik anak namun juga dalam memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak. Orang tua selain bertanggung jawab pendidikan akademik anak juga bertanggung jawab atas minat dan bakat melalui pendidikan non-akademik. Pengembangan bakat anak salah satunya dapat dilakukan dengan mengikutsertakan anak ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang telah diselenggarakan oleh pihak sekolah.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kombinasi dari dua kata, yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra adalah suatu hal yang ada di luar yang seharusnya untuk dilaksanakan, yang mana kedudukannya sebagai tambahan. Sedangkan kurikuler berhubungan dengan kurikulum, yaitu sebuah rancangan yang telah disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang digunakan untuk mewujudkan berbagai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan (Shilviana & Hamami, 2020, p. 7).

Menurut Permendikbud (2014, p. 6) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar dari jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan dari satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian para peserta didik secara optimal guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan dasar dan pendidikan menengah prestasi tidak terlalu menjadi tolak ukur kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Namun, ekstrakurikuler pada tingkat sekolah dasar lebih menekankan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain kedisiplinan, sportivitas, *fair play*, dan kejujuran.

Berdasarkan uraian tentang ekstrakurikuler di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang

dilaksanakan di luar dari jam pelajaran tetap dengan tujuan untuk memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara untuk menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan dalam kegiatan akademik sekolah.

Dalam Deborah Lowe Vandell et al. (2022, p. 5) disebutkan bahwa *“children who participated in several different types of extracurricular activities (sports, lessons, clubs) evinced higher academic achievement and more prosocial behavior than children who participated in a limited subset of extracurricular activities or no activities at all”*. Dapat diartikan bahwa anak-anak yang ikut berpartisipasi dalam beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler (olahraga, pelajaran, klub) menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dan banyak lagi perilaku profesional dibandingkan anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terbatas atau tidak ada kegiatan sama sekali.

Ekstrakurikuler memiliki jenis yang berbeda-beda. Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda tersebut, siswa dapat memilih jenis ekstrakurikuler yang disenangi dan diminati. Hal tersebut tergantung dengan bakat, minat, dan juga kemampuan masing-masing. Menurut Permendikbud dalam Fajri & Prasetyo (2015, p. 4)

terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh sekolah, yaitu:

- a. Krida: meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LKDS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya.
- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lain sebagainya.
- c. Latihan/olah dan bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

Menurut Nurcahyo dan Hermawan (2016, p. 4) tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Memperluas dan mempertajam pengetahuan peserta didik terhadap program kurikuler serta saling keterkaitan antara mata pelajaran yang bersangkutan,
- b. Menumbuhkan serta mengembangkan berbagai macam nilai kepribadian bangsa, yang hal tersebut membentuk manusia yang berwatak, beriman dan berbudi pekerti luhur,
- c. Membina minat dan bakat siswa, sehingga dapat melahirkan manusia yang terampil dan mandiri, dan
- d. Membina dan membentuk nilai-nilai kepribadian para siswa.

6. Hakikat Bola Voli

Menurut Winarno dan Imam Sugiono dalam Rozandy & Budiwanto (2019, p. 2) “Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dimainkan secara beregu, di mana setiap regunya terdiri dari 6 orang”. Menurut Roesdiyanto dalam Ardiansyah et al (2020, p. 2) “permainan bola voli merupakan olahraga yang memiliki cara bermain yang sangat sederhana yaitu dengan memukul bola melewati net bolak balik dengan ketinggian tertentu, olahraga bola voli sendiri sangat populer di dunia. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bola voli merupakan permainan yang dimainkan beregu dimana setiap regu terdiri dari 6 orang dan cara bermainnya dengan memukul bola melewati net.

Menurut Viera & Ferguson dalam Hanani (2021, p. 3) terdapat prinsip dasar dalam permainan bola voli, yaitu berusaha untuk melewaskan bola ke bidang lapangan lawan melewati net hingga bola tersebut menyentuh lantai ataupun tanah dengan tujuan agar lawan tidak dapat mengembalikan bola hasil pukulan tersebut dan mencegah bola menyentuh lantai atau tanah di lapangan sendiri. Permainan bola voli memiliki tujuan yang beragam, dari hal yang bersifat hiburan, lalu dikembangkan ke tujuan untuk berprestasi. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut dibutuhkan teknik dan juga taktik yang kuat. Semua itu dapat dicapai dengan program latihan dan sistem pertandingan yang telah terencana serta dilaksanakan secara berkelanjutan.

7. Teknik Dasar Dalam Permainan Bola Voli

Teknik dasar merupakan sebuah proses gerak sebagai pondasi dengan mempertimbangkan gerak yang mudah dan juga sederhana. Menurut Bachtiar dalam Putro & Ismoko (2017, p. 16) teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara untuk memainkan bola voli dengan cara yang efektif dan efisien guna tercapainya tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Teknik dasar bola voli diberikan guna membentuk dasar-dasar keterampilan dalam permainan bola voli. Teknik dasar yang ada pada permainan bola voli yaitu ; (1) Servis (2) *Passing* (3) *Smash* (4) *Block*.

1) Servis

Servis merupakan pukulan pertama sebagai serangan pertama ke daerah lawan sebagai penanda telah dimulainya permainan. Terdapat beberapa cara melakukan servis, antara lain:

a. Servis Bawah

Servis bawah adalah gerakan memukul bola dengan posisi tangan menggenggam, pukulan dilakukan dengan cara satu tangan memegang bola dan satu tangan menggenggam. Posisi bola berada di depan pusar. Kemudian pada saat akan melakukan pukulan, bola sedikit dilambungkan dan tangan diayunkan.

b. Servis Atas

Servis atas adalah gerakan memukul bola dengan posisi jari-jari terbuka dan rapat, serta perkenaan ketika bola dipukul yaitu pada telapak tangan. Servis atas dilakukan dengan melambungkan bola di atas depan kepala kemudian bola dipukul ketika berada di udara. (Astuti et al., 2020, pp. 9-13).

Menurut Andiwibowo (2018, p. 35) teknik servis adalah salah satu teknik yang sangat penting yang harus dikuasai oleh pemain bola voli, hal tersebut karena servis digunakan untuk memulai permainan dan perkembangannya servis menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam penyerangan. Menurut Niluh (2018, p. 6) servis bola voli adalah sebuah tindakan awal untuk memulai suatu permainan dalam bola voli namun dapat menjadi serangan pertama yang cepat mendapatkan poin. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis merupakan teknik dasar yang digunakan untuk memulai suatu permainan dan dapat menjadi suatu serangan pertama untuk mendapatkan poin.

2) *Passing*

Passing dalam permainan bola voli merupakan usaha dari pemain untuk mengoperkan bola ke teman seregunya yang bertugas sebagai pengumpulan (*tosser*) untuk diumpulkan ke *smasher* sebagai serangan untuk lawan.

Terdapat 2 macam *passing* dalam permainan bola voli, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

Passing atas merupakan gerakan mengumpan bola kepada teman setim dengan menggunakan jari-jari tangan ketika melakukannya. *Passing* ini digunakan ketika bola yang datang berada pada ketinggian di atas kepala atau di depan dada pemain. *Passing* atas adalah gerakan mengumpan bola kepada teman setim dengan menggunakan jari-jari tangan ketika melakukannya. *Passing* atas biasanya digunakan untuk memainkan bola yang datang dari lawan atau kawan seregu, yang memiliki ciri melambung dan mudah diprediksi. Contohnya termasuk bola yang datang dari servis lawan yang melambung, operan teman seregu, atau kadang-kadang bola yang disebrangkan dari pihak lawan yang melambung (Wibowo, 2015, p. 3).

Passing bawah merupakan gerakan mengumpan bola ke teman satu tim dengan menggunakan kedua lengan bagian bawah. *Passing* bawah biasanya digunakan apabila bola yang datang berada di bawah ketinggian dada. Menurut Hidayat (dalam Elisanti et al., 2022, p. 4) *passing* bawah merupakan teknik *passing* yang digunakan pada saat menerima *smash*. Digunakannya *passing* bawah karena pada teknik ini, kekuatan tangan lebih kuat daripada menggunakan *passing* atas.

3) *Smash*

Smash merupakan gerakan memukul bola ke bawah dengan keras sehingga bola yang dipukul ke area lawan tersebut dapat mematikan atau menyulitkan pemain lawan. *Smash* juga merupakan gerakan pukulan utama di dalam penyerangan dengan tujuan untuk meraih poin dan kemenangan. *Smash* memiliki gerakan yang terdiri dari 1) Langkah awal, b) Tolakan, c) Pukulan ketika di udara, dan d) *Landing* atau mendarat.

Menurut Jusran (2019, p. 54) *smash* adalah teknik memukul bola kelapangan lawan dengan pukulan, membuat bola bergerak melewati jaring dan membuat lawan sulit mengembalikannya. Dalam pertandingan bola voli, pukulan *smash* adalah alat yang sangat efektif untuk mengumpulkan angka (Prasojo dalam Setiawan et al., 2017). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *smash* merupakan pukulan keras melewati net yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan poin.

4) *Block*

Block merupakan teknik untuk bertahan yang dilakukan di atas net, dengan melompat disertai gerakan menjulurkan kedua tangan untuk melakukan blok atau menahan *smash* dari lawan. Menurut Yusmar dalam Rusmiyadi (2021, p. 3)

gerakan *block* merupakan benteng pertahanan utama dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menangkis serangan lawan. Menurut Winarno dan Sugiono dalam Rusmiyadi (2021, p. 5) *block* merupakan pertahanan pertama dari serangan lawan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik *block* merupakan pertahanan pertama dan utama dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menangkis serangan dari lawan.

Gerakan *blocking* memiliki dua macam, *blocking* tunggal dan *blocking* ganda. *Blocking* tunggal dilakukan oleh satu pemain saja, dan *block* ganda dilakukan oleh 2 orang atau 3 orang.

8. Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SD Negeri Sribitan. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli ini dilaksanakan mulai pukul 15.00 WIB – 16.00 WIB. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan didukung dengan sarana prasarana berupa lapangan bola voli *outdoor*, bola voli, dan net. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Sribitan merupakan salah satu lembaga

pendidikan di Kabupaten Bantul yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

Dalam kesempatan wawancara dengan guru olahraga sekaligus guru yang mengajar ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan, didapatkan informasi bahwa dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler bola voli tidak sedikit siswa yang membolos kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, kendala lain dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan yaitu, orang tua yang menjemput anaknya tidak sesuai dengan jadwal. Selain itu, kekhawatiran lain dari orang tua yaitu akan menurunnya prestasi akademik anak karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan ini. Ditambah lagi, kegiatan belajar mengajar di sekolah yang hanya sampai hari Jumat namun membuat jadwal pelajaran dipadatkan menjadi salah satu alasan untuk melakukan penelitian ini.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika (2018) dengan judul “Dukungan Orang tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI (Sekolah Khusus Olahraga Internasional) Kalimantan Timur. Penelitian ini merupakan

penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei yang menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada orang tua siswa dan siswa SKOI yang berjumlah 50 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa dan siswa SKOI Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan menggunakan sampel seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan yaitu dalam bentuk persentase. Rencana penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. Hasil penelitian ini adalah dukungan orang tua siswa termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 93,4 %. Motivasi berprestasi siswa termasuk ke dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 97,2 %.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bagaskara (2020) dengan judul “Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anaknya Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 13 Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 13 Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua/wali dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 13 Yogyakarta yang berjumlah 45 orang, yang diambil menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 13 Yogyakarta berada pada kategori sangat rendah sebesar 0,00%, rendah 0,00%, cukup 13,33%, tinggi 73,33%, dan sangat tinggi 13,33%.

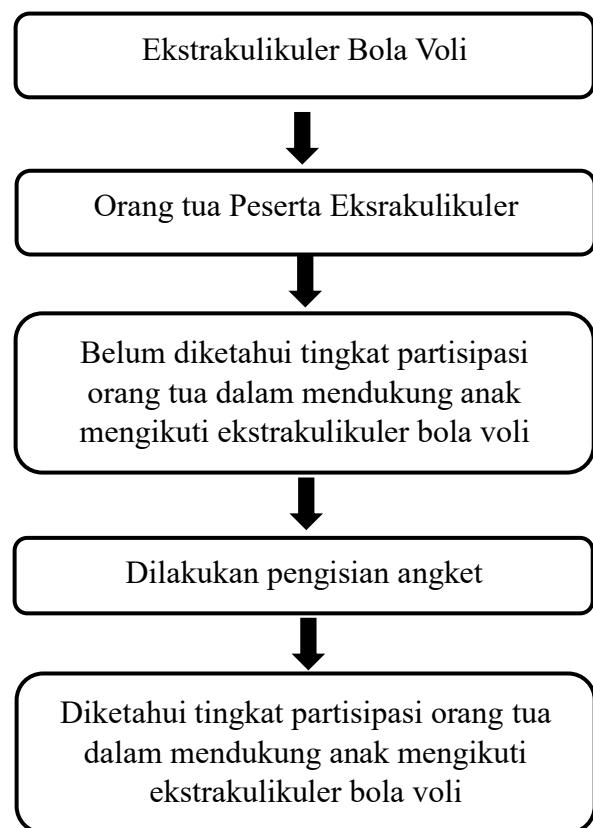
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Supriyadi dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SDN 85 Lubuklinggau. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket instrumen penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Hasil dari analisis data, 1) tingkat capaian motivasi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 60%, 2) tingkat capaian sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli berada pada klasifikasikan baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 62%. Berdasarkan tingkat capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli dalam kategori baik.

C. Kerangka Berpikir

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang ataupun kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan yang melibatkan mental dan pikirannya guna mendapatkan manfaat dan mencapai tujuan bersama serta ikut bertanggung jawab atas keterlibatannya. Keikutsertaan tersebut akan menciptakan kebersamaan yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan dan keberhasilan tujuan. Keikutsertaan orang tua sangat penting dalam perkembangan anak karena lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu ekstrakurikuler jenis olahraga. Olahraga sendiri memiliki aspek yang menyeluruh baik itu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam aspek kognitif, dengan mengikuti ekstrakurikuler bola voli anak dapat mengembangkan pengetahuannya sehingga dapat menjelaskan teknik yang dilakukan. Dari aspek afektif, akan tertanam sikap solidaritas, *sportif*, kepemimpinan, dan lainnya pada diri anak. Dari aspek psikomotor, dapat membentuk mental anak melalui aktivitas gerak yang dilakukannya.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Berdasarkan hal tersebut, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan akan menggunakan angket tertutup untuk pengumpulan data. Faktor yang mempengaruhi partisipasi yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan faktor lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang telah direncanakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, hal tersebut dikarenakan metode ini telah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk digunakan dalam penelitian. Metode ini disebut sebagai metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016, p. 7). Menurut Arikunto (2019, p. 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi ataupun hal-hal lain yang hasil dari penelitian tersebut dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode survei. Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sribitan, yang berlokasi di Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Alasan peneliti memilih SD Negeri Sribitan sebagai lokasi penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan.

C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2019, p. 173) menyatakan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua/wali dari peserta didik di SD Negeri Sribitan yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli yang berjumlah 33 orang.

Menurut Sugiyono (2016, p. 215), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 33 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam Arikunto (2019, p. 118) menyatakan bahwa variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan. Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keikutsertaan orang tua siswa dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan yang dapat ditinjau dari faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan, yang diukur dengan menggunakan angket tertutup.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang disusun sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban Sugiyono (2016, p. 142). Dalam Arikunto (2019, p. 195) kuesioner dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung dari sudut pandangnya. Apabila dipandang dari cara untuk menjawabnya maka kuesioner dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

- a. Kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban saja.

Dalam pengumpulan data, menggunakan angket tertutup yang diberikan kepada responden yang menjadi subjek pada penelitian ini. Dalam pengumpulan data, terdapat mekanisme sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan dengan mencari data kepada responden, yaitu orang tua/wali dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan

- b. Peneliti memberikan angket kepada responden
- c. Responden mengisi angket yang telah dibagikan
- d. Peneliti mengumpulkan angket, kemudian melakukan transkrip dari hasil pengisian angket yang telah dilakukan oleh responden
- e. Setelah memperoleh data penelitian, data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil simpulan dan saran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cepat, lengkap, dan lebih sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk diolah. Pengukuran nilai variabel yang diteliti menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2016, p. 92). Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen yang digunakan harus memiliki skala (Sugiyono, 2016, p. 92). Digunakannya skala pengukuran bertujuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval dalam alat ukur, dengan demikian alat ukur dapat menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan dalam penelitian administrasi, pendidikan, dan sosial yaitu:

1. *Skala Likert*
2. *Skala Guttman*
3. *Rating Scale*
4. *Semantic Differential*

Skala-skala pengukuran tersebut apabila digunakan dalam pengukuran maka akan menghasilkan data interval atau rasio. Dalam penelitian ini, lebih mengarah pada skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016, p. 93) Skala *likert* digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Apabila menggunakan skala *likert*, maka variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut akan menjadi titik tolak dalam Menyusun item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Sebagai keperluan dalam analisis data kuantitatif maka setiap jawaban dari item instrumen dapat diberikan bobot skor, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Butir Soal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Σ	
Partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sributan	Pengetahuan		+	-		
		Pemahaman Materi	1, 2, 3, 4		4	
	Sikap	Pemahaman Aturan	5, 6, 7	8	4	
		Minat	9, 10, 11, 12		4	
	Dorongan	Interaksi	13, 14, 15	16	4	
		Intrinsik	17, 18, 19	20	4	
	Kerjasama	Ekstrinsik	20, 21, 23	24	4	
		Komunikasi Antar Teman	25, 26, 27	28	4	
	Lingkungan	Membantu Antar Teman	29, 30, 31	32	4	
		Sarana dan Prasarana	33, 34, 35	36	4	
			Sosial	37, 38, 39	40	
Jumlah			40			

Tabel 3. Kisi-Kisi Setelah Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Σ
Partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sributan	Pengetahuan	Pemahaman Materi	+	-	
		1, 2, 3, 4			4
	Sikap	Pemahaman Aturan	5, 6		2
		Minat	7, 8, 9, 10		4
	Dorongan	Interaksi	11, 12, 13	14	4
		Intrinsik	15, 16, 17	18	4
	Kerjasama	Ekstrinsik	19, 20, 21		3
		Komunikasi Antar Teman	22, 23		2
	Lingkungan	Membantu Antar Teman	24, 25, 26	27	4
		Sarana dan Prasarana	28, 29, 30	31	4
		Sosial	32, 33, 34	35	4
Jumlah			35		

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam Sugiyono (2016, p. 267) dijelaskan bahwa validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka, data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Apabila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Dalam validitas penelitian terdapat dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal merupakan validitas yang berkenaan dengan derajad akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal merupakan validitas yang berkenaan dengan derajad akurasi apakah hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Instrumen dalam penelitian ini telah disetujui oleh dosen pembimbing, Bapak Riky Dwihandaka S.Pd.Kor., M.Or. Kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya di SD Negeri Banyuripan. Dalam perhitungan validitas ini menggunakan SPSS 26 dimana nantinya hasil dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%. Dalam perhitungannya sendiri dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

N = Jumlah subyek

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel kritis $r_{corelasi\ product\ moment}$ dengan signifikansi sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dikatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Perhitungan validitas ini menggunakan SPSS 26 untuk *windows* yaitu dengan beberapa langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Melakukan aktivasi SPSS untuk windows

Langkah 2 : Masukan data ke aplikasi SPSS tersebut

Langkah 3 : Buat data menggunakan *Variable View*

Langkah 4 : Klik *Analyze - Correlate - Bivariate*, akan muncul kotak untuk *Bivariate Correlation* kemudian masukan “skor jawaban dan skor total” ke Variables, pada *Correlation Coefficients* klik *pearson* dan pada *Test of Significance* klik “*two tailed*” → untuk pengisian statistik klik *options* akan muncul kotak *Statistic* klik “*Means and Standart Deviations*”, klik “*Exclude Cases Pairwise*” → Klik *Continue* → klik *Ok*.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Nomor	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.426	0.3061	Valid
P2	0.522	0.3061	Valid
P3	0.445	0.3061	Valid
P4	0.473	0.3061	Valid
P5	0.522	0.3061	Valid
P6	0,256	0.3061	Tidak valid
P7	0.617	0.3061	Valid
P8	0,169	0.3061	Tidak valid
P9	0.512	0.3061	Valid
P10	0.689	0.3061	Valid
P11	0.596	0.3061	Valid
P12	0.704	0.3061	Valid
P13	0.401	0.3061	Valid
P14	0.442	0.3061	Valid
P15	0.505	0.3061	Valid
P16	0.434	0.3061	Valid
P17	0.450	0.3061	Valid
P18	0.596	0.3061	Valid
P19	0.452	0.3061	Valid
P20	0.382	0.3061	Valid
P21	0.682	0.3061	Valid
P22	0.588	0.3061	Valid
P23	0.639	0.3061	Valid
P24	0,136	0.3061	Tidak valid
P25	0.649	0.3061	Valid
P26	0,085	0.3061	Tidak valid
P27	0.626	0.3061	Valid
P28	0,119	0.3061	Tidak valid
P29	0.586	0.3061	Valid
P30	0.504	0.3061	Valid
P31	0.507	0.3061	Valid
P32	0.498	0.3061	Valid
P33	0.494	0.3061	Valid
P34	0.364	0.3061	Valid
P35	0.582	0.3061	Valid
P36	0.444	0.3061	Valid
P37	0.471	0.3061	Valid
P38	0.505	0.3061	Valid
P39	0.575	0.3061	Valid
P40	0.451	0.3061	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari suatu instrumen yang bersangkutan. Instrumen penelitian memiliki reliabilitas tinggi apabila hasil tes yang dilakukan memiliki hasil yang konsisten.

$$Rtt = \frac{M}{M - 1} \left(1 - \frac{Vx}{Vt} \right)$$

Keterangan:

Rtt : Reliabilitas yang dicari

Vx : Variasi butir-butir

Vt : Variasi total (Faktor)

M : Jumlah butir pertanyaan

Hasil dari uji reliabilitas adalah 0,903 menggunakan SPSS 16.00 untuk *windows* yaitu dengan beberapa Langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Melakukan aktivasi SPSS untuk windows

Langkah 2 : Masukan data ke aplikasi SPSS tersebut

Langkah 3 : Buat data menggunakan *Variable View*

Langkah 4 : Klik *Analyze - Scale - Reliability Analysis*, kemudian Ketika muncul kotak *Reliability Analysis* “seluruh skor jawaban” dimasukkan ke *items, model* pilih *Alpha* – kemudian klik *Statistic, Descriptive for* lalu klik *Scale - Continue - Ok*

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	40

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Dalam Sugiyono (2016, p. 149) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS. Untuk memudahkan tabulasi, data yang diperoleh dengan analisis deskriptif diubah secara kuantitatif dengan memberi skor atau angka untuk setiap butir pernyataan.

Untuk menghitung prosentase dalam setiap kategori di setiap aspek, digunakanlah rumus dari Sudijono dalam Wahyu Jati (2019, p. 4)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Setelah diketahui data deskriptif persentase berupa data statistik, kemudian untuk memperjelas proses analisis maka dilakukanlah pengkategorian. Pengkategorian tersebut dihitung dengan menggunakan *mean* dan standar deviasi dari skor yang telah diperoleh. Hasil *mean* dan standar deviasi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam penilaian skor. Menurut Saifuddin Anwar dalam Gusti Akbar et al., (2021, 3) mengatakan bahwa untuk menemukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Norma Pengkategorian

No	Rentan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$M \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian tentang partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan yang telah ditabulasi, diskor, dan dianalisis menggunakan program IBM SPSS didapatkan hasil maksimum sebesar 129 dan minimum sebesar 102 dari 35 butir soal dengan skor 1 – 4. Dalam butir soal yang digunakan terbagi berdasarkan 5 faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dukungan, kerjasama, dan faktor lingkungan. Data yang telah didapatkan tersebut kemudian dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori. Kategori tersebut yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi.

Deskriptif statistik dalam data dari hasil penelitian partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan didapatkan hasil yaitu skor terendah (*minimum*) 102, skor tertinggi (*maximum*) 129, rerata (*mean*) 114,36 , nilai tengah (*median*) 116, nilai yang sering muncul (*mode*) 118, *standar deviasi* (SD) 6,9138. Hasil selengkapnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan

Statistik	
N	33
Mean	114,36
Median	116
Mode	118
Standard Deviation	6,9138
Minimum	102
Maximum	129

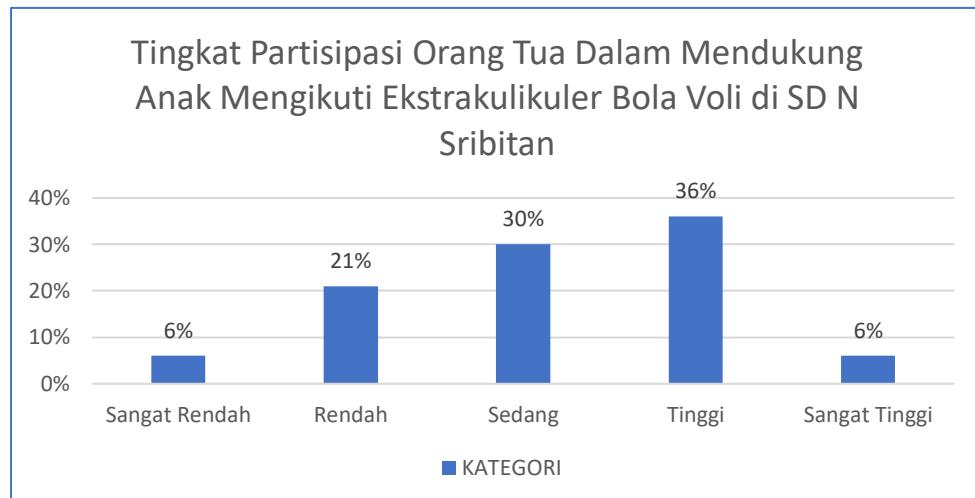
Apabila data tersebut ditampilkan ke dalam bentuk Norma Penilaian, partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 8 Norma Penilaian Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 124,73$	Sangat Tinggi	2	6%
2	$117,82 < X \leq 124,73$	Tinggi	12	36%
3	$110,91 < X \leq 117,82$	Sedang	10	30%
4	$103,99 < X \leq 110,91$	Rendah	7	21%
5	$X \leq 103,99$	Sangat Rendah	2	6%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai norma pengkategorian di atas, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD N Sribitan



Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan yang masuk kategori “Sangat Rendah” sebesar 6% (2 orang), “Rendah” sebesar 21% (7 orang), “Sedang” sebesar 30% (10 orang), “Tinggi” sebesar 36% (12 orang), dan “Sangat Tinggi” sebesar 6% (2 orang). Dari data hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan memiliki persentase tertinggi pada kategori “Tinggi”.

1. Faktor Pengetahuan

Deskriptif statistik data hasil dari penelitian tentang partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan dari faktor pengetahuan didapatkan hasil sebagai berikut: rerata (*mean*) 19, nilai Tengah (*median*) 18, nilai yang sering muncul (*mode*) 18, standar deviasi (SD) 2,02, skor terendah 16 (minimum), nilai tertinggi (maksimum) 24.

Tabel. 9 Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan

Statistik Faktor Pengetahuan	
N	33
Mean	19
Median	18
Mode	18
Std Deviation	2,02
Minimum	16
Maximum	24

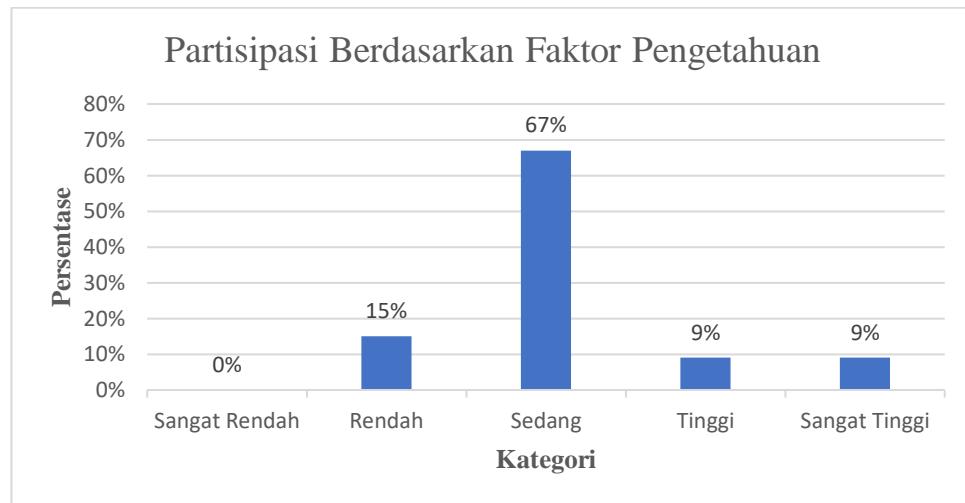
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor pengetahuan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 10 Norma Penilaian Partisipasi Berdasarkan Faktor Pengetahuan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 22,02$	Sangat Tinggi	3	9%
2	$20,01 < X \leq 22,02$	Tinggi	3	9%
3	$17,99 < X \leq 20,01$	Sedang	22	67%
4	$15,98 < X \leq 17,99$	Rendah	5	15%
5	$X \leq 15,98$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel di atas, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dalam faktor pengetahuan dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Pengetahuan



Berdasarkan gambar dan gambar di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 orang), “Rendah” sebesar 15% (5 orang), “Sedang” sebesar 67% (22 orang), “Tinggi” sebesar 9% (3 orang) dan “Sangat Tinggi” sebesar 9% (3 orang). Kategori sedang memiliki persentase tertinggi sebesar 67% sejumlah 22 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan pada faktor pengetahuan memiliki persentase tertinggi pada kategori sedang sebanyak 22 orang (67%).

2. Faktor Sikap

Deskriptif statistik data hasil dari penelitian tentang partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan dari faktor sikap didapatkan hasil sebagai berikut: rerata (*mean*) 26,45, nilai Tengah (*median*) 26, nilai yang sering muncul (*mode*) 29, standar deviasi (SD) 2,063, skor terendah 23 (minimum), nilai tertinggi (maksimum) 29.

Tabel. 11 Deskriptif Statistik Faktor Sikap

Statistik Faktor Sikap	
N	33
<i>Mean</i>	26,45
<i>Median</i>	26
<i>Mode</i>	29
Std Devitation	2,063
Minimum	23
Maximum	29

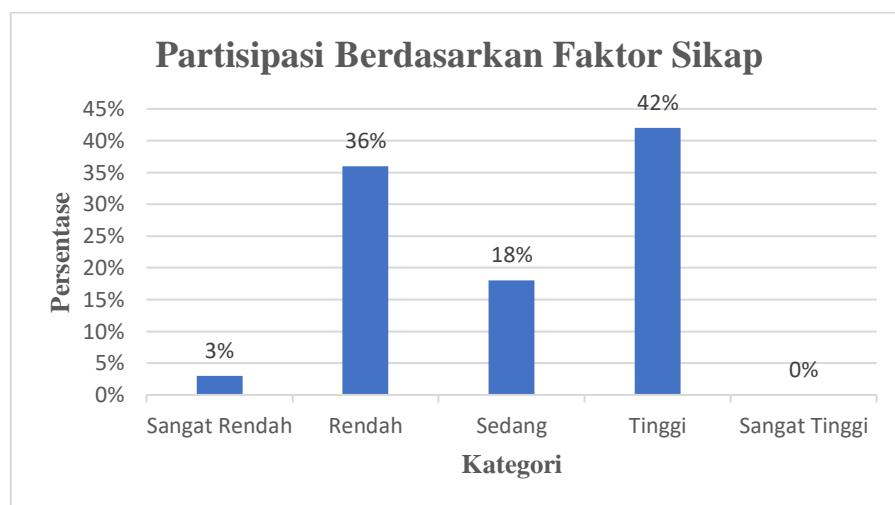
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor sikap dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 12 Norma Penilaian Partisipasi Berdasarkan Faktor Sikap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 29,55$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$27,49 < X \leq 29,55$	Tinggi	14	42%
3	$25,42 < X \leq 27,49$	Sedang	6	18%
4	$23,36 < X \leq 25,42$	Rendah	12	36%
5	$X \leq 23,36$	Sangat Rendah	1	3%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel di atas, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dalam faktor sikap dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Sikap



Berdasarkan gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor sikap berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (1 orang), “Rendah” sebesar 36% (12 orang), “Sedang” sebesar 18% (6 orang), “Tinggi” sebesar 42% (14 orang) dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 orang). Kategori tinggi memiliki persentase tertinggi sebesar 42% sejumlah 14 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan pada faktor sikap memiliki persentase tertinggi pada kategori tinggi sebanyak 14 orang (42%).

3. Faktor Dorongan

Deskriptif statistik data hasil dari penelitian tentang partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan dari faktor dorongan didapatkan hasil sebagai berikut: rerata (*mean*) 22,48, nilai Tengah (*median*) 23, nilai yang sering muncul (*mode*) 23, standar deviasi (SD) 1,73 , skor terendah (minimum) 20, nilai tertinggi (maksimum) 27.

Tabel. 13 Deskriptif Statistik Faktor Dorongan

Statistik Faktor Dorongan	
N	33
<i>Mean</i>	22,48
<i>Median</i>	23
<i>Mode</i>	23
Std Devitation	1,73
Minimum	20
Maximum	27

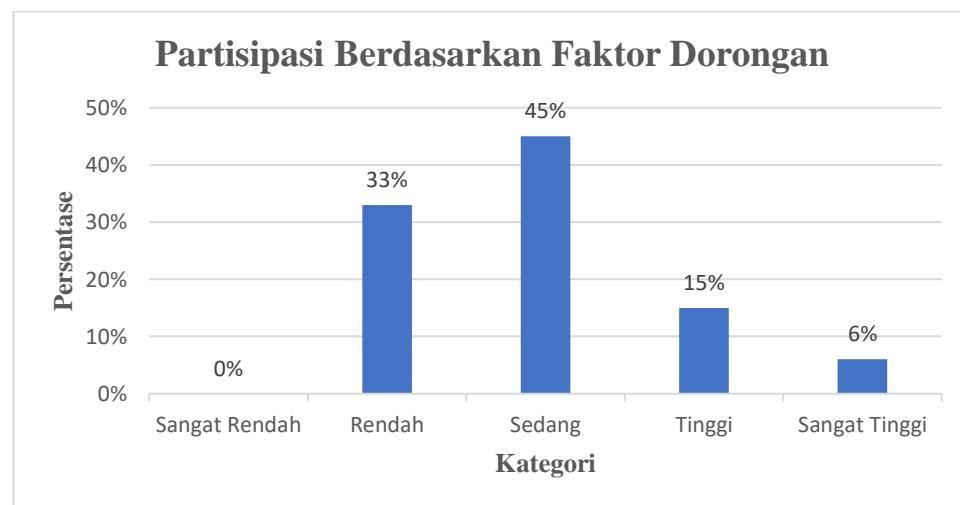
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor dorongan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 14 Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 24,94$	Sangat Tinggi	2	6%
2	$23,26 < X \leq 24,94$	Tinggi	5	15%
3	$21,59 < X \leq 23,26$	Sedang	15	45%
4	$19,91 < X \leq 21,59$	Rendah	11	33%
5	$X \leq 19,91$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel di atas, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dalam faktor dorongan dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Dorongan



Berdasarkan gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor dorongan berada pada kategori "Sangat Rendah" sebesar 0% (0 orang), "Rendah" sebesar 33% (11 orang), "Sedang" sebesar 45% (15 orang), "Tinggi" sebesar 15% (5 orang) dan "Sangat Tinggi" sebesar 6% (2 orang). Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan pada faktor dorongan memiliki persentase tertinggi pada kategori sedang sebanyak 15 orang (45%).

4. Faktor Kerjasama

Deskriptif statistik data hasil dari penelitian tentang partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan dari faktor kerjasama didapatkan hasil sebagai berikut: rerata (*mean*) 20,15, nilai Tengah (*median*) 20, nilai yang sering muncul (*mode*) 20 standar deviasi (SD) 1,544 , skor terendah 18 (minimum), nilai tertinggi (maksimum) 23

Tabel. 15 Deskriptif Statistik Faktor Kerjasama

Statistik Faktor Kerjasama	
N	33
<i>Mean</i>	20,15
<i>Median</i>	20
<i>Mode</i>	20
Std Deviation	1,544
Minimum	18
Maximum	23

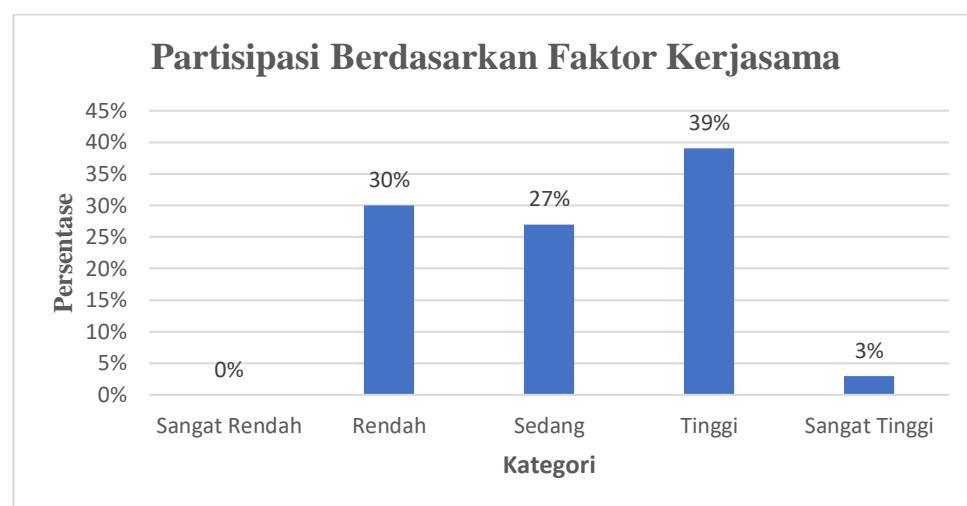
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor kerjasama dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 16 Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Kerjasama

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 22,47$	Sangat Tinggi	1	3%
2	$20,92 < X \leq 22,47$	Tinggi	13	39%
3	$19,38 < X \leq 20,92$	Sedang	9	27%
4	$17,84 < X \leq 19,38$	Rendah	10	30%
5	$X \leq 17,84$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel di atas, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dalam faktor kerjasama dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Kerjasama



Berdasarkan gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor kerjasama berada pada kategori "Sangat Rendah" sebesar 0% (0 orang), "Rendah" sebesar 30% (10 orang), "Sedang" sebesar 27% (9 orang), "Tinggi" sebesar 39% (13 orang) dan "Sangat Tinggi" sebesar 3% (1 orang). Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan pada faktor kerjasama memiliki persentase tertinggi pada kategori tinggi sebanyak 13 orang (39%).

5. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil dari penelitian tentang partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan dari faktor pengetahuan didapatkan hasil sebagai berikut: rerata (*mean*) 26,39, nilai Tengah (*median*) 28, nilai yang sering muncul (*mode*) 28, standar deviasi (SD) 2,164, skor terendah 22 (minimum), nilai tertinggi (maksimum) 29.

Tabel. 17 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan

Statistik Faktor Lingkungan	
N	33
Mean	26,39
Median	28
Mode	28
Std Deviation	2,164
Minimum	22
Maximum	29

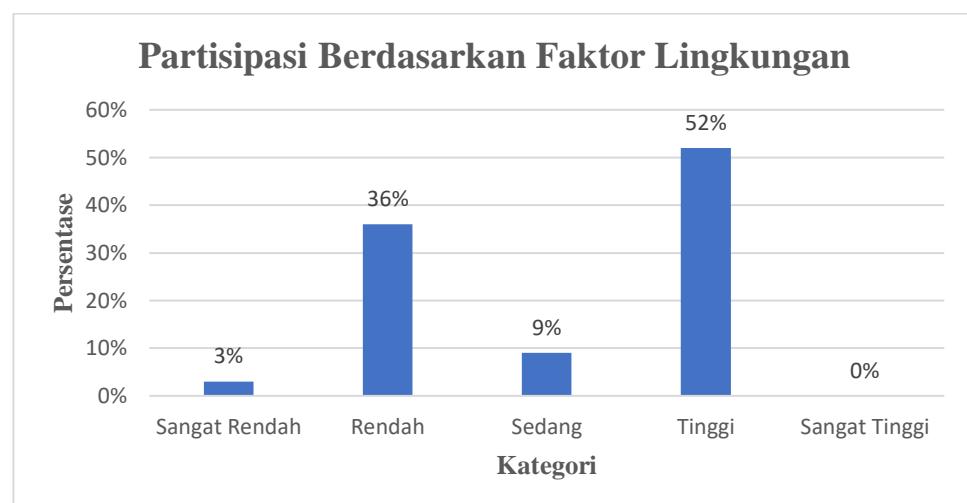
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel. 18 Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 29,64$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$27,48 < X \leq 29,64$	Tinggi	17	52%
3	$25,31 < X \leq 27,48$	Sedang	3	9%
4	$23,15 < X \leq 25,31$	Rendah	12	36%
5	$X \leq 23,15$	Sangat Rendah	1	3%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel di atas, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dalam faktor lingkungan dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Lingkungan



Berdasarkan gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan berdasarkan faktor kerjasama berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (1 orang), “Rendah” sebesar 36% (12 orang), “Sedang” sebesar 9% (3 orang), “Tinggi” sebesar 52% (17 orang) dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 orang). Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan pada faktor lingkungan memiliki persentase tertinggi pada kategori Tinggi sebanyak 17 orang (52%).

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui partisipasi orang tua dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, diketahui bahwa partisipasi orang tua siswa di SD Negeri Sribitan memiliki persentase terbesar pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 36% atau 12 orang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan Kapanewon Kasihan pada tahun ajaran 2023-2024 masuk pada kategori tinggi. Data yang diperoleh dari total 33 responden menunjukkan 2 orang (6%) memiliki partisipasi yang berada pada kategori “Sangat Rendah”, sebanyak 7 orang (21%) berada pada kategori “Rendah”, sejumlah 10 orang (30%) berada pada kategori “Sedang”, pada kategori “Tinggi” terdapat 12 orang (36%), dan sebanyak 2 orang (6%) mendapatkan kategori “Sangat Tinggi”.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kategori “Tinggi” memiliki persentase tertinggi pada penelitian partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan. Hal tersebut didasari oleh 5 indikator yaitu pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Berikut rincian dari tiap indikator tersebut:

1. Pengetahuan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dari indikator pengetahuan menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori “Sedang” sebesar 67% dengan frekuensi 22 dari 33 orang tua siswa. Sesuai dengan pendapat Muhammad Shoehib dalam Aprilia (2021, p. 2) keluarga sebagai peran pendidik, orang tua perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dapat menjadi bekal dalam membimbing dan membantu anak untuk mengembangkan dirinya.

2. Sikap

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dari indikator sikap menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori “Tinggi” sebesar 42% dengan frekuensi 14 dari 33 orang tua siswa. Sikap yang diberikan orang tua terhadap anak dengan memberikan sikap kasih sayang, seperti lebih memberikan perhatian terhadap anak, lebih sering mendampingi kegiatan anak, dan berkegiatan bersama anak. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Hasbullah dalam Nurita Rizki Faryanti (2020, p. 8) yang mengatakan bahwa faktor lingkungan keluarga salah satunya adalah sikap orang tua memiliki

pengaruh yang kuat terhadap perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap perhatian ataupun tidak peduli, sikap sabar atau tidak sabaran, sikap menjaga ataupun membiarkan secara langsung memberi pengaruh terhadap emosi anak.

3. Dorongan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dari indikator dorongan menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori “Sedang” sebesar 45% dengan frekuensi 15 dari 33 orang tua siswa. Menurut Lee, Detel, dan Beckman dalam Diniaty (2017, p. 8) menyatakan bahwa usaha orang tua dalam menciptakan situasi dimana anak memiliki minat untuk belajar yaitu dengan memberikan dorongan dukungan pada anak agar anak tersebut memiliki kesadaran tinggi yang berasal dari dirinya sendiri.

4. Kerjasama

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan dari indikator Kerjasama menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori “Tinggi” sebesar 39% dengan frekuensi 13 dari 33 orang tua siswa. Menurut Slavin dalam Diniaty (2017, p. 97) menyatakan bahwa untuk mendukung kegiatan siswa melalui pola pengasuhan,

komunikasi, pengambilan keputusan yang melibatkan orang tua, dan kerjasama orang tua dengan pihak sekolah. Berdasarkan pendapat Slavin tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keberhasilan kegiatan siswa memerlukan kerjasama sekolah dengan orang tua.

5. Lingkungan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sributan dari indikator lingkungan menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori “Tinggi” sebesar 52% dengan frekuensi 17 dari 33 orang tua siswa. Menurut Rosdiana (2006, p. 65) tersedianya lingkungan dan sarana prasarana berperan penting untuk terciptanya lingkungan belajar yang efektif. Adanya fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi dari siswa yang hal tersebut menunjang terciptanya interaksi sosial.

Dalam indikator pengetahuan, mayoritas orang tua memiliki kategori “Sedang”, hal tersebut dikarenakan tiap orang tua memiliki pemahaman dan juga pengetahuan yang berbeda-beda tentang olahraga bola voli. Pada indikator sikap berada pada kategori “Tinggi”, pada kategori sikap ini orang minat dan juga interaksi dari anak yang cukup baik membuat orang tua mendukung anak untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Pada indikator dorongan ini berada pada kategori “Sedang”, pada faktor dorongan ini

berasal dari orang tua itu sendiri ataupun dorongan dari luar. Dalam indikator kerjasama, partisipasi orang tua berada pada kategori “Tinggi”, mayoritas orang tua setuju apabila anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi dan membantu temannya. Indikator lingkungan berada pada kategori “Tinggi”, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana serta lingkungan sosial di SD Negeri Sribitan baik, oleh sebab itu orang tua mendukung anak untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin sesuai maksud dan tujuan dari penelitian ini. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dan kekurangan pada:

1. Dalam pengambilan data pada penelitian ini ketika pengisian angket oleh responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
2. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan belum sepenuhnya benar. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih berhati-hati dan lebih teliti apabila menjadikan skripsi ini sebagai acuan referensi untuk penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2023/2024 dengan rincian kategori “Sangat Rendah” sejumlah 2 orang (6%), rendah sejumlah 7 orang (21%), sedang sejumlah 10 orang (30%), tinggi sejumlah 12 orang (36%), sangat tinggi sejumlah 2 orang (6%). Menurut acuan nilai rerata dan analisis data deskriptif statistik hasil penelitian, partisipasi orang tua dalam mendukung anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sribitan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul masuk pada kategori “Tinggi”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi orang tua siswa hasil penelitian ini dapat menunjukkan peranan orang tua dalam kriteria cukup dalam mendukung prestasi anak, diharapkan untuk orang tua selalu mengusahakan untuk memberikan dukungan dan perhatian pada anaknya, salah satunya ekstrakurikuler yang diikuti.

2. Bagi sekolah diharapkan kedepannya dapat memberikan pemahaman dan penjelasan tentang olahraga bola voli agar orang tua lebih memahami eksrakurikuler yang diikuti oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabar, C. S., Diat, L., Yuliana, L., & Sutapa, M. (2016). Manajemen Pendidikan. In *Evaluasi Program Pendidikan*. UNY Press.
- Andi, U., Akhwan, A., Ahmad, M., & Nirmawati. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Jurnal Moderat*, 5(2), 1–17.
- Aprilia, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 4 Lombok Timur. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2), 109–122. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v6i2.4672>
- Ardiansyah, M. N., Wahyudi, U., & Sugiarto, T. (2020). Pengembangan Variasi Latihan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Smp Negeri 2 Malang Berbasis Autoplay. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang 2020*, 1–8.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineksa Cipta.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Ayudia, C. (2014). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SDN Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 100–107.
- Bagaskara, M. S. (2020). *Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anaknya Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 13 Yogyakarta Tugas* (Vol. 21, Issue 1).
- Bayu, P., Burhanuddin, & Sugandhi. (2019). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Gotong Royong Di Desa Bumi Etam Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 7(2).
- Diniaty, A. (2017). *Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa*.
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Elisanti, D. F., Juwita, J., & Syahputra, R. (2022). Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Smk S1 Pembangunan Kota Bengkulu. *Educative Sportive*, 3(2), 205–211. <https://doi.org/10.33258/edusport.v3i03.3277>

- Fajri, S. A., & Prasetyo, Y. (2015). Pengembangan busur dari pralon untuk pembelajaran ekstrakurikuler panahan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2), 88–95.
- Gusti Akbar, Z. Z., Lubis, A., & Tofkin. (2021). *Jurnal Sport Rokania*. 1(2).
- Hanani, C., Santika, T. & S. H. A. (2021). *Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas. 2(3)*, 162–168.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Ikhwan, W. K. (2015). Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu pendidikan MTs Negeri Di kabupaten Tulungagung. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 16–22. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.68>
- Iskandar Nur Aminarti, D. (2023). Hubungan Antara Partisipasi Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Kelas Xii Binaan Upt Spnf Skb Daratan Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1.
- Jusran S. (2019). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Tengen Terhadap Open Smash Bola Voli Siswa Smp Negeri 6 Kotabaru. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 53–58. <https://doi.org/10.33659/cip.v7i1.119>
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24.
- Kinanti Diajeng Ayu, & Trihantoyo Syunu. (2021). Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9, 256–264.
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26–30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan sosial dalam perkembangan psikologis anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, II(1), 32–38.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62–68. <https://doi.org/10.21831/jpji.v14i2.23525>
- Mansur. (2014). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. In *Interdisciplinary Journal of Communication* (Vol. 13, Issue 1). Pustaka Pelajar.

- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Nasri, N. (2020). Peran Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah NW Teros. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 487–500. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/download/1129/789>
- Nurcahyo, F., & Hermawan. (2016). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 93–104. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/viewFile/17107/10006>
- Nurita Rizki Faryanti. (2020). Partisipasi Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(9), 2–10.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5. <https://doi.org/10.25587/svfu.2021.22.1.007>
- Permendikbud, 2014. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Putra, M. K. (2016). *Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan*. 1–8.
- Putro, D. E., & Ismoko, A. P. (2017). Teknik Dasar Bola Voli: Sebuah Model Pembelajaran. In *LPPM Press STKIP PGRI Pacitan* (Issue 15018).
- Qurrata 'Ayuna. (2017). Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Pada Kelompok Bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1(1), 69–91.
- Rahayu, N. (2018). *Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Timnas Bola Voli Putri Pada ASEAN Games 2018*.
- Rahmadian, R., Fatmawati, R., Lestari, S., & Hasanah, U. (2022). Pendidikan Anak Dalam Keluarga. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i1.1609>
- Rosdiana, A. (2006). Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini : *Jurnal Ilmiah VISI*, 1(2), 62–72. <https://media.neliti.com/media/publications/259930-partisipasi-orangtua-terhadap-pendidikan-89a4e534.pdf>
- Roziany, M., & Budiwanto, S. (2019). Pengaruh Latihan Naik Turun Bangku Terhadap Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolavoli Putri. *Ipj*, 3(2), 54–58. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>

- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Rusmiyadi, R. (2021). Model Latihan Keterampilan Block Bolavoli Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 5(1). <https://doi.org/10.37058/sport.v5i1.2987>
- Rusmiyadi, Samsudin, & Hernawan. (2021). Model Latihan Keterampilan Block Bolavoli Untuk Siswa. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 143–155.
- Setiawan, A., Effendi, F., & Toha, M. (2017). Hubungan Koordinasi Mata Dan Tangan Terhadap Ketepatan Servis Bakhand Dalam Permainan Bulutangkis Ekstrakurikuler Siswa SMK NU Kaplongan. *Skripsi*, 10(STKIP Nahdlatul ulama indramayu), 50–56.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, N., Mumuh, M., & Hilman, C. (2022). Konsep Dasar dan Teori Partisipasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.219>
- Teguh Andibowo. (2018). Pengaruh Latihan Standing Servis Dan Jumping Servis Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 4(2), 35–49.
- Vandell, D. L., Simpkins, S. D., Pierce, K. M., Brown, B. B., Bolt, D., & Reisner, E. (2022). Afterschool programs, extracurricular activities, and unsupervised time: Are patterns of participation linked to children's academic and social well-being? *Applied Developmental Science*, 26(3), 426–442. <https://doi.org/10.1080/10888691.2020.1843460>
- Wahyu Jati, L. (2019). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Viii Terhadap Permainan Bola Basket Smpn 1 Ngebel Kabupaten Ponorogotahun Ajaran 2018 / 2019*. 1–8.
- Wibowo, D. H. (2015). Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Melalui Permainan Sasaran Tembak. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 102–108.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, Mei 2016*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092. Laman : http://www.fikk.uny.ac.id Surel : humas_fikk@uny.ac.id			
FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA				
Nama Mahasiswa	Ardhika Permana			
Dosen Pembimbing	Dicky Dwihandika, S.Pd. Koc., M.Or.			
NIM	20604221036			
Program Studi	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar			
Judul TA	Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sributan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2023/2024			
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 2 Oktober 2023	Pengajuan Bab I	Langsung Bab II	✓
2.	Kamis, 2 November 2023	Pengajuan Bab II	Langsung Bab III	✓
3.	Kamis, 9 November 2023	Pengajuan Bab III	Langsung Pembuatan butir soal	✓
4.	Jumat, 10 November 2023	Konsultasi Angket	Revisi angket, disesuaikan untuk SD	✓
5.	Jumat, 17 November 2023	Konsultasi Angket	Langsung uji coba butir soal	✓
6.	Senin, 18 Desember 2023	Konsultasi Hasil uji coba butir soal	Langsung untuk Pengambilan data	✓
7.	Kamis, 4 April 2024	Konsultasi Hasil Pengambilan data	Revisi pengkategorian	✓
8.	Kamis, 6 Juni 2024	Konsultasi Pembahasan Bab IV	Revisi pembahasan, disesuaikan dengan kajian teori	✓
9.	Kamis, 13 Juni 2024	Konsultasi Bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V disesuaikan dengan pedoman terbaru	✓
10.	Jumat/14 Juni 2024	Konsultasi Bab IV dan V	Langsung uji dan	✓

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Mengetahui
Koord.Ppli S1 PJSD

 Dr. Hari Yadiarto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Mahasiswa,

 Ardhika Permana
 NIM. 20604221036

Lampiran 2. Surat Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Ardhika Permana
NIM : 20604221036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Memohon kesediaan Bapak sebagai judgement dalam mempertimbangkan
dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul
“Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola
Voli di SD Negeri Sributan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran
2023/2024”

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima
kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 10 November 2023
Peneliti



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

Ardhika Permana
NIM. 20604221036

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP : 198211292015041001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Ardhika Permana
NIM : 20604221036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anak Mengikuti
Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan Kapanewon
Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:



Layak digunakan untuk penelitian



Layak digunakan dengan perbaikan



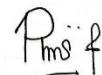
Tidak layak digunakan untuk penelitian

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian surat pernyataan validasi instrumen dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023

Validator,



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.

NIP. 198211292015041001

Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-ujji-instrumen>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/171/UN34.16/LT/2023

27 November 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Kepala SD Negeri Banyuripan

Kenalan, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ardhika Permana

NIM : 20604221036

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Judul Tugas Akhir : Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sributan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Waktu Uji Instrumen : 27 November - 27 Desember 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>		
Nomor : B/572/UN34.16/PT.01.04/2023 Lamp. : 1 Bendel Proposal Hal : Izin Penelitian		13 Desember 2023
<p>Yth . Kepala SD Negeri Sribitan Jl.Sribitan, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta</p>		
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>		
<p>Nama : Ardhika Permana NIM : 20604221036 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1 Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Judul Tugas Akhir : Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sribitan Waktu Penelitian : Minggu, 17 Desember 2023 s.d. Minggu, 18 Februari 2024</p>		
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.</p>		
<p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>		
<p>Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.</p>		
<p style="text-align: right;">Dekan,  Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002</p>		

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Sribitan

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SD N 1 SRIBITAN ජාත්‍යන්තර ප්‍රභාශ සංඛ්‍ය: 11- මුද්‍රා නොමැතුව Alamat: Sribitan Bangunjiwo Kasihan Bantul Telp. (0274) 6465250 Email : sd1sribitan@yahoo.co.id; sdsribitan.1@gmail.com</p>
<p style="text-align: center;"><u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u></p> <p style="text-align: center;">Nomor: 09.018/SD.Srb/VI/2024</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Sri Hartanti, S.Pd.SD NIP : 197309042005012006 Pangkat / Golongan : Penata / III c Jabatan : Kepala Sekolah Unit Kerja : SD N 1 Sribitan Kasihan</p> <p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : Ardhika Permana NIM : 20604221036 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Keshatan Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta</p> <p>Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 Sribitan dengan judul "PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG ANAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD N 1 SRIBITAN PADA TANGGAL 20 - 26 DESEMBER 2023".</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Kasihan, 19 Juni 2024 Kepala Sekolah </p>	

Lampiran 7. Angket Penelitian

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG ANAK MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI SRIBITAN
KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama :

Wali Murid Dari :

Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS : bila Anda **Sangat Setuju**

S : bila Anda **Setuju**

TS : bila Anda **Tidak Setuju**

STS : bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Pengetahuan				
	Pemahaman Materi				
1.	Saya mengetahui tujuan dari dilaksanakannya ekstrakurikuler bola voli				
2.	Saya mengetahui teknik-teknik yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diikuti oleh anak saya				
3.	Saya paham materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler bola voli yang diikuti oleh anak saya				

4.	Saya mengetahui manfaat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah				
	Pemahaman Aturan				
5.	Saya berusaha untuk memahami peraturan bola voli				
6.	Saya mengetahui apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam permainan bola voli				
B.	Faktor Sikap				
	Minat				
7.	Saya senang anak saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli, selain meningkatkan aktivitas fisik anak juga merasa anak merasa senang				
8.	Saya tertarik untuk mengikutkan anak untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar anak saya memiliki keterampilan non-akademik				
9.	Saya senang anak saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena memiliki banyak manfaat				
10.	Anak saya memiliki minat untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah				
	Interaksi				
11.	Saya sering berkomunikasi tentang kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan anak				

12.	Saya menanyai anak tentang materi yang paling disukai anak ketika melaksanakan ekstrakurikuler bola voli				
13.	Saya merasa memiliki komunikasi yang baik dengan pelatih, sehingga saya dapat memantau perkembangan anak dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli.				
14.	Saya merasa tidak peduli dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diikuti oleh anak saya.				
C.	Faktor Dorongan				
	Instrinsik				
15.	Saya mengikutsertakan anak dalam ekstrakurikuler bola voli tanpa paksaan				
16.	Saya mendukung anak saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
17.	Saya senang anak saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya juga menyukai bola voli				
18.	Saya tidak suka jika anak saya pulang sore karena mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
	Ekstrinsik				
19.	Di lingkungan tempat tinggal saya sering diadakan pertandingan bola voli, maka dari itu saya ingin anak saya untuk ikut ekstrakurikuler bola voli				
20.	Masyarakat di lingkungan saya menggemari bola voli, maka dari itu saya mengikutsertakan anak saya untuk ikut ekstrakurikuler bola voli				

21.	Penjelasan dari pelatih sangat baik, sehingga saya setuju anak saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah				
D.	Faktor Kerjasama				
	Komunikasi Antar Teman				
22.	Saya senang anak saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat melatih komunikasi dengan siswa lain				
23.	Saya meyakini bahwa komunikasi yang baik yang dilakukan anak saya akan membawa dampak baik baik dirinya sendiri				
	Membantu Antar Teman				
24.	Saya senang anak saya membantu temannya untuk berlatih teknik yang belum dikuasai temannya				
25.	Anak saya senang membantu temannya yang menemukan kesulitan karena saya biasakan sejak kecil.				
26.	Saya bangga apabila anak saya dapat membantu temannya yang membutuhkan bantuan.				
27.	Saya senang anak saya tidak membantu teman lain agar anak saya terlihat lebih menonjol dibanding siswa lain.				
E.	Faktor Lingkungan				
	Sarana dan Prasarana				
28.	Sekolah memiliki peralatan voli yang memadai, sehingga saya membuat saya				

	yakin untuk mengikutsertakan anak untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli			
29.	Saya memberikan support kepada anak dengan membelikan peralatan/kebutuhan anak untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli			
30.	Sekolah memiliki lapangan yang baik, sehingga membuat saya tenang ketika anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli			
31.	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah banyak yang rusak, sehingga saya memilih mengikutkan anak saya untuk mengikuti ekstrakurikuler lain			
Sosial				
32.	Ekstrakurikuler bola voli membuat anak saya lebih aktif berkomunikasi dengan orang lain			
33.	Saya senang anak saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena anak menjadi lebih disiplin			
34.	Saya senang anak saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena anak menjadi peduli dengan teman yang lain			
35.	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bola voli, anak menjadi enggan untuk berteman dengan siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler bola voli			

Lampiran 8. Tabulasi Data

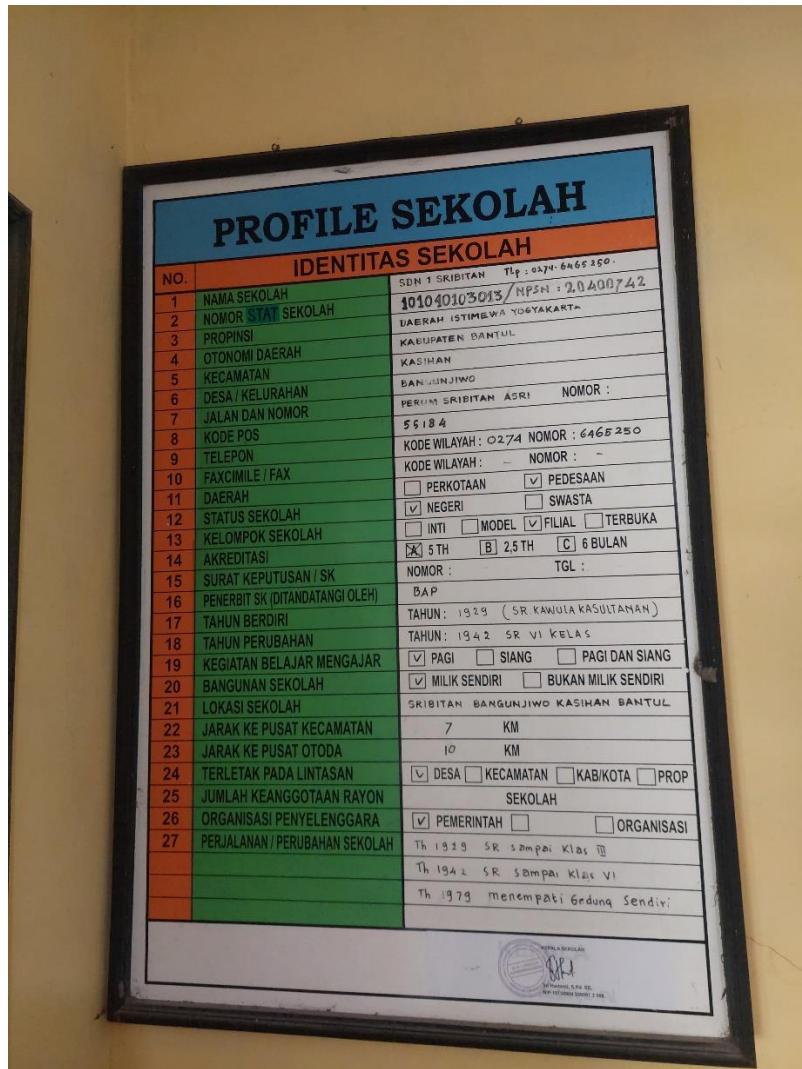
Responden	Nomor Soal																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total			
1	Responden 1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	118		
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
3	Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	126		
4	Responden 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	116		
5	Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	129		
6	Responden 6	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	116		
7	Responden 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	117		
8	Responden 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
9	Responden 9	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	115		
10	Responden 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
11	Responden 11	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
12	Responden 12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	119		
13	Responden 13	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	118		
14	Responden 14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
15	Responden 15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
16	Responden 16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
17	Responden 17	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	118		
18	Responden 18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	119		
19	Responden 19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	102
20	Responden 20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	121		
21	Responden 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	116		
22	Responden 22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	119	
23	Responden 23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	108	
24	Responden 24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	118		
25	Responden 25	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	122		
26	Responden 26	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
27	Responden 27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
28	Responden 28	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	118		
29	Responden 29	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	119		
30	Responden 30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	122		
31	Responden 31	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
32	Responden 32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117		
33	Responden 33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		

Lampiran 9. Dokumentasi

Gambar 8. Pengisian Angket



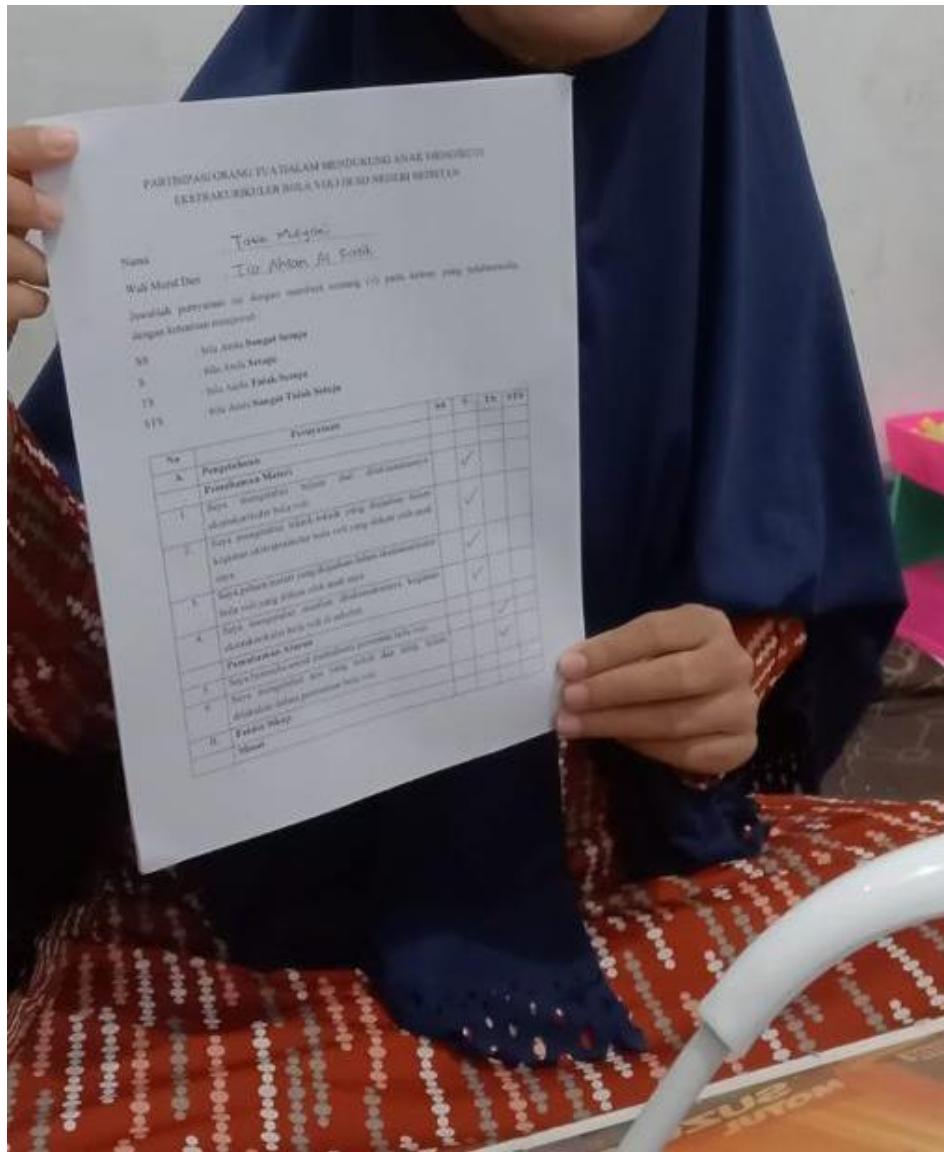
Gambar 9. Profil SD Negeri Sribitan



Gambar 10. Pengisian Angket



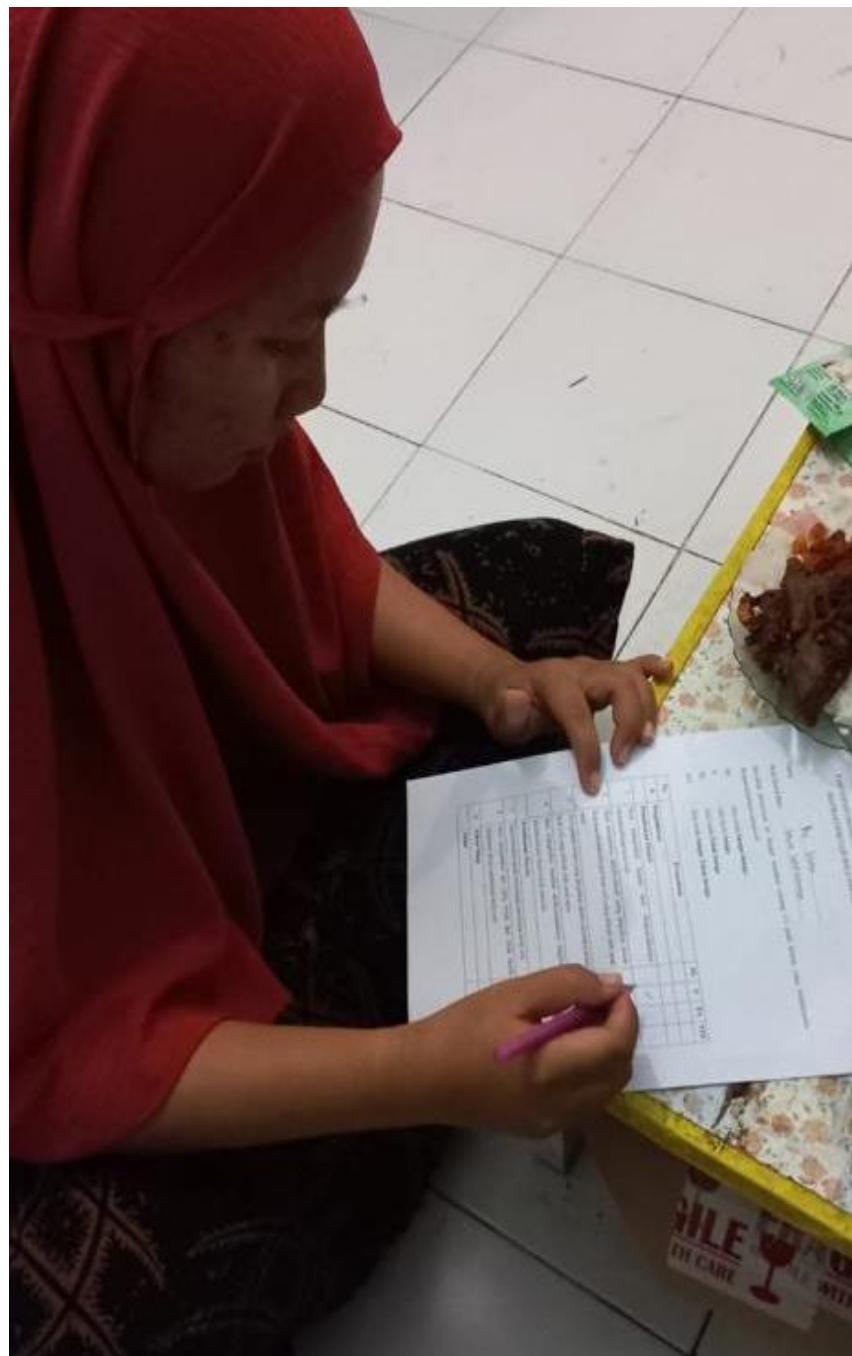
Gambar 11. Pengisian Angket



Gambar 12. Pengisian Angket



Gambar 13. Pengisian Angket



Gambar 14. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli



Gambar 15. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli



Lampiran 10. Statistik Deskriptif

Statistic

N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean	Std. Deviatio	Varianc
		m	m		n		
Pengetahuan	33	8.00	16.00	24.00	627.00	19.0000	2.01556
Sikap	33	6.00	23.00	29.00	873.00	26.4545	2.06293
Dorongan	33	7.00	20.00	27.00	742.00	22.4848	1.73424
Kerjasama	33	5.00	18.00	23.00	665.00	20.1515	1.54356
Lingkungan	33	7.00	22.00	29.00	871.00	26.3939	2.16419
Valid N (listwise)	33						

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	16	1	3.0	3.0
	17	4	12.1	12.1
	18	14	42.4	42.4
	19	5	15.2	15.2
	20	3	9.1	9.1
	21	1	3.0	3.0
	22	2	6.1	6.1
	23	1	3.0	3.0
	24	2	6.1	6.1
Total		33	100.0	100.0

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	3.0	3.0	3.0
	24	8	24.2	24.2	27.3
	25	4	12.1	12.1	39.4
	26	4	12.1	12.1	51.5
	27	2	6.1	6.1	57.6
	28	6	18.2	18.2	75.8
	29	8	24.2	24.2	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Dorongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	4	12.1	12.1	12.1
	21	7	21.2	21.2	33.3
	22	5	15.2	15.2	48.5
	23	10	30.3	30.3	78.8
	24	3	9.1	9.1	87.9
	25	2	6.1	6.1	93.9
	26	1	3.0	3.0	97.0
	27	1	3.0	3.0	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Kerjasama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	8	24.2	24.2	24.2
	19	2	6.1	6.1	30.3
	20	9	27.3	27.3	57.6
	21	6	18.2	18.2	75.8
	22	7	21.2	21.2	97.0
	23	1	3.0	3.0	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	22	1	3.0	3.0	3.0
	24	11	33.3	33.3	36.4
	25	1	3.0	3.0	39.4
	26	2	6.1	6.1	45.5
	27	1	3.0	3.0	48.5
	28	12	36.4	36.4	84.8
	29	5	15.2	15.2	100.0
Total		33	100.0	100.0	